

# PENGARUH PERGAULAN REMAJA



## I. Pergaulan Remaja

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles bahwa manusia sebagai makhluk sosial (zoon-politicon), yang artinya manusia sebagai makhluk sosial yang tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang ia lakukan itu akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif maupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif itu dapat berupa kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal – hal yang positif. Sedangkan pergaulan yang negatif itu lebih mengarah ke pergaulan bebas, hal itulah yang harus dihindari, terutama bagi remaja yang masih mencari jati dirinya. Dalam usia remaja ini biasanya seorang sangat labil, mudah terpengaruh terhadap bujukan dan bahkan dia ingin mencoba sesuatu yang baru yang mungkin dia belum tahu apakah itu baik atau tidak.

## II. Pentingnya pergaulan untuk remaja

Jika kau berkumpul dengan penjual minyak wangi maka kau akan berbau wangi. Jika kau berkumpul dengan penjual ikan maka kau akan berbau ikan.

Begitulah perumpamaan betapa pentingnya memilih pergaulan. Berkumpul dengan ilmuwan kita menjadi pintar. Berkumpul dengan pecundang kita akan menjadi pecundang pula.

Manusia memiliki naluri mengikuti dan meniru perilaku dan ucapan orang yang berada disekitarnya. Oleh karena itu, watak atau sifat manusia terbentuk dari lingkungan dan pergaulan. Manusia mulai bisa mendengar ketika masih berupa janin dalam kandungan yang berusia 4 bulan. Makanya bagi seorang ibu waktu hamil disarankan berkelakuan, berucap dan mendengarkan suara yang baik agar bayi yang dilahirkan terbentuk wataknya sesuai dengan masukan dari orang tua.

Sebuah nasehat mengatakan rumahmu adalah sekolahmu, orang tuamu adalah gurumu. Dari kata-kata singkat penuh arti tersebut, jelas bahwa sekolah pertama dan utama dalam hidup adalah lingkungan di rumah. Kelakuan kedua orang tua akan ditiru oleh anaknya. Setelah lulus berguru dari orang tua, sekolah lanjutannya adalah pergaulan. Jadi manusia itu secara gen anak produk dari kedua orang tua. Namun secara perilaku anak produk dari lingkungan atau pergaulannya. Sifat atau watak kita juga terbentuk dari dua lingkungan tersebut. Sebaik-baiknya sifat orang tua kalau lingkungan pergaulannya buruk maka si anak akan berwatak buruk, begitu juga sebaliknya.

Dalam ketiga bahasan di atas pergaulan dalam lingkungan remaja yaitu sekolah ataupun lingkungan rumah mempengaruhi pola pikir dan cara mereka hidup, jadi remaja di haruskan untuk bisa memilih pergaulan agar tidak salah langkah.

### III. Faktor yang mempengaruhi pergaulan

Terdapat banyak Faktor yang mempengaruhi pergaulan dalam lingkungan keluarga :

#### **A. Orang Tua**

Peran keluarga amatlah penting dalam memberikan pengarahan, karena orang tua itu sangat besar pengaruhnya terhadap pergaulan anaknya. Jika orang tuanya mengajarkan yang baik-baik, misalnya tatakrama, pengetahuan agama, sopan santun,

dan lain lain maka anak tersebut akan nenerapkan juga di lingkungan luarnya dan ia pun mencari pergaulan yang hamper sama dengan lingkungan keluarganya. Sedangkan sebaliknya jika orang tua mengajarkan yang tidak baik kepada anaknya maka anaknya tersebut akan terpengaruh dan mengikuti orang tuanya yaitu berperilaku buruk karena ada pepatah bilang “ buah itu jatuh tidak jauh dari pohonya “, oleh karena itu jika orang tuanya baik anaknya pun akan baik dan begitu sebaiknya.

Tetapi walaupun perhatian keluarga/ orang tua sangat penting, orang tua pun terlalu keras terhadap anaknya karena dengan begitu mungkin anak pun akan jenuh dengan perhatian orang tua yang berlebihan dan mungkin agak keras jadi sebaiknya keluarga / orang tua memberikan perhatian yang wajar-wajar saja tidak berlebihan tetapi juga tidak membebaskan pergaulan anak remajanya., (adanya umpan timbal balik , yaitu dimana jika orang tua memberikan kasih sayang maka anaknya pun akan memberikan kasih sayang kepada orang tuanya )

## **B. Saudara**

Adik atau kakak juga memiliki peran serta dalam mempengaruhi pergaulan, contohnya seorang kakak berperilaku yang tidak baik dalam hal sering membolos saat sekolah, berbohong kepada keluarga maka seorang adik yang melihat kakaknya seperti itu akan mengikuti perilaku yang buruk juga seperti kakanya. Begitu juga saudara sepupu yang tinggal satu rumah, mungkin akan berperilaku yang sama jika tidak ada peran kontrol orang tua dalam pergaulan. Oleh karena itu, sebagai saudara yang lebih tua, dalam hal ini kakak sebaiknya memberikan contoh yang baik buat adiknya.

## **C. Lingkungan**

Lingkungan dalam pergaulan remaja ini pun tak kalah pentingnya dengan keluarga, jika remaja tersebut tinggal dan bergaul di lingkungan yang buruk maka ia akan terbawa buruk juga misalnya remaja tersebut hidup di lingkungan yang kebanyakan orang –orangnya selalu berbuat yang tidak baik misalnya berjudi bisa jadi anak tersebut akan terpengaruh pergaulan yang seperti itu akan tetapi sebaliknya jika

anak tersebut tinggal dan bergaul di lingkungan yang baik maka anak tersebut secara tidak langsung akan mengikuti perilaku baik tersebut.



#### **D. Spritual**

Pendidikan spritual seharusnya di tanamkan kepada para remaja sejak dini agar tercipta suatu remaja yang berakhlak dan berbudi luhur baik, karena remaja yang berakhlak akan membuat moral remaja tersebut menjadi baik dan remaja tersebut mempunyai pegangan dalam hidupnya, karena suatu agama adalah pegangan bagi manusia di dunia ini. Jika seorang remaja tidak pernah menanamkan keagamaan dalam kehidupannya remaja tersebut akan terjerumus ke dalam pegaulan bebas karena ia tidak punya pegangan dalam hidupnya, keagamaan tersebut bisa di dapat dari keluarga, lingkungan, dan kehidupa sehari-harinya.

Dari ke empat faktor diatas kita dapat melihat dampak-dampak sosialnya bagi remaja yaitu dimana jika seorang remaja berada di keluarga yang baik yaitu mengajarkan tentang tatakrma dalam bergaul, di lingkungan yang didalamnya rata-rata terdapat masyarakat yang baik yaitu masyarakat yang dapat memberikan contoh yang baik bagi remaja-remaja di sekitarnya,dan spritual yang mendalam dapat membuat seorang remaja menjadi remaja yang berakhlak dan berbudi luhur. Akan tetapi sebaliknya jika seorang remaja tersebut berada di keluarga, lingkungan , dan spritual yang tidak baik maka remaja tersebut bisa terjerumus ke dalam pergalan bebas dan seorang remaja tersebut tidak akan mempunyai pegangan dalam hidupnya.



#### IV. Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang, yang mana “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma ketimuran yang ada. Masalah pergaulan bebas ini sering kita dengar baik di lingkungan maupun dari media massa.

Dari segi bahasa pergaulan artinya proses bergaul, sedangkan bebas artinya terlepas dari ikatan. Jadi pergaulan bebas artinya proses bergaul dengan orang lain terlepas dari ikatan yang mengatur pergaulan.

##### **A. Penyebab pergaulan bebas**

###### **1. Faktor Orang Tua**

Para orang tua perlu menyadari bahwa jaman telah berubah. System komunikasi, pengaruh media masa, kebebasan pergaulan dan modernisasi di berbagai bidang dengan cepat mempengaruhi anak-anak kita. Budaya hidup kaum muda masa kini, berbeda dengan jaman para orang tua masih remaja dulu.

Pengaruh pergaulan yang datang dari orang tuadalam era ini, dapat kita sebutkan antara lain:

###### *a. Kesenjangan*

pada sebagian masyarakat kita masih terdapat anak-anak yang merasa bahwa orang tua mereka ketinggalan jaman dalam urusan orang muda. Anak-anak muda cenderung meninggalkan orang tua, termasuk dalam

menentukan bagaimana mereka akan bergaul. Sementara orang tua tidak menyadari kesenjangan ini sehingga tidak ada usaha mengatasinya.

b. *Kekurang pedulian Orang tua*

kurang peduli terhadap pergaulan muda-mudi. Mereka cenderung menganggap bahwa masalah pergaulan adalah urusan anak-anak muda, nanti orang tua akan campur tangan ketika telah terjadi sesuatu. Padahal ketika sesuatu itu telah terjadi, segala sesuatu sudah terlambat

c. *Ketidak mengertian*

kasus ini banyak terjadi pada para orang tua yang kurang menyadari kondisi jaman sekarang. Mereka merasa sudah melakukan kewajibannya dengan baik, tetapi dalam urusan pergaulan anak-anaknya, ternyata tidak banyak yang mereka lakukan. Bukannya mereka tidak peduli, tetapi memang mereka tidak tahu apa yang harus mereka perbuat.

2. Faktor agama dan iman.

Agama dan keimanan merupakan landasan hidup seorang individu. Tanpa agama hidup mereka akan kacau, karena mereka tidak mempunyai pandangan hidup. Agama dan keimanan juga dapat membentuk kepribadian individu. Dengan agama individu dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak. Tetapi pada remaja yang ikut kedalam pergaulan bebas ini biasanya tidak mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak.

3. Faktor perubahan Zaman

Seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan pun ikut berkembang atau yang lebih sering dikenal dengan globalisasi. Remaja biasanya lebih tertarik untuk meniru kebudayaan barat yang berbeda dengan kebudayaan kita, sehingga memicu mereka untuk bergaul seperti orang barat yang lebih bebas.



## B. Dampak Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas identik sekali dengan yang namanya “dugem” (dunia gemerlap). Yang sudah menjadi rahasia umum bahwa di dalamnya marak sekali pemakaian narkoba. Ini identik sekali dengan adanya seks bebas. Yang akhirnya berujung kepada HIV/AIDS. Dan pastinya setelah terkena virus ini kehidupan remaja akan menjadi sangat timpang dari segala segi.

Tingginya kasus penyakit Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS), khususnya pada kelompok umur remaja. Seharusnya kita sebagai remaja yang berpendidikan haruslah mengetahui dampak dan akibat dari pergaulan bebas tadi. Sehingga kita tidak akan terjerumus dalam tindakan yang dilarang oleh agama dan hukum.

Pergaulan bebas dalam kehidupan bermasyarakat memang bukan hal yang asing lagi karena setiap hari para remaja sudah sering melihat dan mendengarkan hal tersebut baik lewat media maupun secara langsung. Untuk mencegah hal itu maka haruslah ditanamkan pengetahuan tentang bahayanya pergaulan bebas karena dampak dari pergaulan bebas ini akan dirasakan oleh berbagai macam pihak seperti keluarga, masyarakat dan yang lebih menyesali atas tindakannya tersebut adalah dirinya sendiri.

Untuk menumbuhkan kesadaran akan bahayanya pergaulan bebas maka para remaja haruslah diberikan pendidikan mengenai dampak pergaulan bebas dan memberikan pendidikan kerokhanian agar mereka terhindar dari pergaulan yang bisa menghancurkan masa depannya.

## V. Pergaulan yang sehat

Pergaulan merupakan jalinan hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka relatif lama sehingga terjadi saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Pergaulan merupakan kelanjutan dari proses interaksi sosial yang terjalin antara individu dalam lingkungan sosialnya. Kuat lemahnya suatu interaksi sosial mempengaruhi erat tidaknya pergaulan yang terjalin. Seorang anak yang selalu bertemu dan berinteraksi dengan orang lain dalam jangka waktu relatif lama akan membentuk pergaulan yang lebih. Beda dengan orang yang hanya sesekali bertemu atau hanya melakukan interaksi sosial secara tidak langsung.

Dalam kehidupan sosial ada berbagai bentuk pergaulan, ada yang sehat ada pula yang dikategorikan pergaulan yang tidak sehat. Pergaulan sehat adalah pergaulan yang membawa pengaruh positif bagi perkembangan kepribadian seseorang. Sebaliknya pergaulan tidak sehat mengarah kepada pola perilaku yang merugikan bagi perkembangan dirinya sendiri maupun dampaknya bagi orang lain.

Misalnya, pergaulan yang diisi dengan kebut-kebutan di jalan raya, atau minum-minuman keras di tempat mereka berkumpul, merupakan bentuk pergaulan yang kurang sehat. Sebab pola pergaulan dengan kegiatan semacam itu bukan hanya membahayakan bagi dirinya sendiri melainkan juga bagi lingkungan sekitarnya. Banyak tindak kejahatan berawal dari kebiasaan menegak minuman keras sehingga pola perilakunya di bawah pengaruh alkohol. Jika pergaulan diisi dengan diskusi, belajar kelompok, kegiatan olah raga, pecinta alam atau kegiatan keagamaan, maka ini termasuk pergaulan yang sehat. Sebab bukan hanya dirinya sendiri yang memperoleh manfaat positif tetapi juga lingkungan secara tidak langsung akan terbawa dalam situasi yang baik/positif. Pencapaian prestasi di bidang seni, olahraga, maupun IPTEK senantiasa diawali dari bentuk pergaulan yang positif yang mengasah kemampuan dan kecakapan berpikir.





Berikut ini adalah beberapa bentuk pergaulan yang sehat:

1. *Kelompok bermain teman sebaya*

Dalam hal ini adalah permainan yang mengarah kepada pembentukan tubuh yang sehat yang berlangsung pada kanak-kanak. Bentuk permainan sebagai sarana pergaulan yang sehat.

2. *Kelompok belajar*

Pembentukan kelompok belajar merupakan bentuk pergaulan yang sehat mengarah pada pemupukan aspek kecerdasan. Melalui kegiatan kelompok belajar inilah daya pikir anak lebih terasa bukan untuk dirinya sendiri, melainkan juga dalam bentuk penyimpangan terhadap orang lain.

3. *Kegiatan pengembangan diri*

Dalam bentuk perkumpulan-perkumpulan yang mengarah kepada pengembangan bakat dan minat. Dengan menjadi anggota suatu perkumpulan pengembangan diri inilah anak disamping dapat membentuk kecakapan sesuai bakatnya, juga memperluas pergaulan dari berbagai latar belakang yang memiliki kesamaan minat.



#### 4. *Kegiatan keagamaan*

Sesuai agama yang dianutnya pembinaan mental spiritual yang berkaitan dengan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME secara intensif dapat dilakukan dengan aktif terjun dalam kegiatan keagamaan sesuai dengan agama yang dianutnya.

#### 5. *Kegiatan karang taruna*

Karang taruna merupakan organisasi kemasyarakatan yang mewadahi kegiatan pemuda/pemudi atau remaja yang ada di lingkungan pemukiman di bawah pemerintah desa. Melalui karang taruna inilah anak mengenal kemajemukan-kemajemukan masyarakat di lingkungannya. Melalui karang taruna inilah anak dipupuk untuk memiliki sifat social dalam bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah tempat tinggalnya.

#### 6. *Kegiatan social kemasyarakatan*

Dalam kehidupan masyarakat luas terhadap berbagai macam kegiatan yang bergerak di bidang social kemasyarakatan. Melalui kegiatan social kemasyarakatan tersebut anak dilatih untuk menerapkan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 7. *Kegiatan pecinta alam*

Kegiatan pecinta alam merupakan media yang tepat bagi remaja yang senang berpetualang dan mencari tahu mengenai rahasia alam secara langsung.



#### IV. Dampak Pergaulan Remaja

##### A. Dampak Positif

Pergaulan merupakan ajang sosialisasi bagi individu dalam mengenal lingkungan sosialnya. Melalui pergaulan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Lebih mengenal nilai-nilai dan norma social yang berlaku sehingga mampu membedakan mana yang pantas dan mana yang tidak dalam melakukan sesuatu.
2. Lebih mengenal kepribadian masing-masing orang sekaligus menyadari bahwa manusia memiliki keunikan yang masing-masing perlu dihargai
3. Mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan banyak orang sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri
4. Mampu membentuk kepribadian yang baik yang bisa diterima di berbagai lapisan masyarakat sehingga bisa tumbuh dan berkembang menjadi sosok individu yang pantas diteladani

## B. *Dampak negatif*

Pergaulan yang tidak tepat akan menjerumuskan seseorang dalam jurang kenistaan dan kehancuran. Memang tidaklah mudah memilih pergaulan yang tepat, sebab kadangkala pergaulan yang negatif justru lebih menyenangkan. Pergaulan semacam ini lebih mengasyikkan dan sulit menyadari bahwa apa yang dilakukan menyimpang.

Beberapa dampak negatif yang terbentuk akibat pergaulan yang salah, yaitu sebagai berikut:

1. Hilangnya semangat belajar dan cenderung malas dan menyukai hal-hal yang melanggar norma social
2. Suramnya masa depan akibat terjerumus dalam dunia kelam, misalnya: kecanduan narkoba, terlibat dalam tindak kriminal dan sebagainya
3. Dijauhi masyarakat sekitar karena perilaku tidak sesuai dengan nilai/norma social yang berlaku
4. Tumbuh menjadi sosok individu dengan kepribadian yang menyimpang.

Dengan membaca penjelasan di atas, maka diharapkan remaja mampu untuk lebih berhati – hati dalam pergaulan. Jangan sampai remaja terbawa oleh arus pergaulan bebas yang menyesatkan dan tidak sesuai dengan norma dan adat istiadat bangsa kita sebagai bangsa yang beragama. Jangan pernah merasa malu dikatakan ketinggalan zaman karena tidak mengikuti gaya hidup yang salah, akan tetapi seharusnya kita merasa malu apabila kita melanggar norma, adat istiadat dan hukum yang berlaku di masyarakat.(YUN)

## Cerita

Hernu adalah anak yang baik, sehari-hari setelah pulang sekolah kegiatannya adalah membantu pekerjaan orang tuanya menjaga toko sembako di rumahnya. Setiap selesai sholat maghrib Hernu selalu mengaji di masjid. Di sekolahpun Hernu tergolong anak yang pandai dan tertib, bahkan ia adalah salah satu murid terpadai di kelas VIII.

Suatu ketika di kelas Hernu ada anak baru pindahan dari Jakarta, namanya Roy. Roy adalah anak orang kaya. Ia di sini tinggal dengan kakek dan neneknya karena orang tuanya sudah kuwalahan dalam menghadapi kenakalan Roy. Di Jakarta Roy sudah tidak bisa di kendalikan oleh orang tuanya. Roy sudah beberapa kali berurusan dengan polisi karena terlibat kasus tawuran antar pelajar. Bukan hanya itu saja, Roy juga sudah mulai memakai narkoba.

Karena ada anak baru pindahan dari Jakarta, banyak anak yang tertarik ingin berteman dengan Roy. Tidak terkecuali Hernu. Roy bagaikan magnet yang bisa menarik siapa saja yang ada di kelas itu. Penampilan Roy yang terlihat sangat modern membuat anak lain ingin menirunya. Sebenarnya orang tua Hernu sudah mengingatkan Hernu untuk tidak terlalu dekat dengan Roy karena Orang tua Hernu sudah melihat gelagat tidak baik dari diri Roy, tetapi Hernu tidak mengindahkan nasehat orang tuanya.

Hingga suatu ketika Roy mengajak Hernu untuk bermain ke rumah teman sepulang dari sekolah. Di rumah teman Roy sudah menunggu beberapa anak seusianya. Mereka duduk sambil menikmati beberapa botol minuman keras, di tangan masing-masing anak terselip sebatang rokok. Hernu sangat kaget dengan apa yang ia

lihat. Baru saja Hernu ingin pergi meninggalkan mereka, tangan Roy sudah menarik tangan Hernu Roy meminta Hernu untuk ikut duduk disitu dan memaksa Hernu untuk ikut menikmati pesta miras tersebut. Hernu menolaknya tetapi Roy dan teman-temannya tidak tinggal diam, mereka memaksa Hernu untuk menegak minuman keras tersebut .Tak lama kemudian kepala Hernu terasa berat, pusing dan akhirnya Hernu tidak sadarkan diri.

Hernu baru sadarkan diri keesokan harinya.Dia berada di rumah sakit, dan di sebelah tempat tidurnya Hernu melihat ibunya yang sedang menangis. Melihat apa yang sudah terjadi Hernu jadi sedih dan menyesal karena sudah tidak menuruti nasehat orang tuanya.

## REFLEKSI DIRI

1. Apa yang akan kamu lakukan seandainya kamu mempunyai teman seperti Roy?

.....  
.....  
.....

Alasannya .....

.....  
.....

2. Apa yang akan kamu lakukan jika kamu jadi Hernu?

.....  
.....  
.....

Alasannya .....

.....  
.....

3. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang tua Hernu ketika mengetahui Hernu dekat dengan Roy?

.....  
.....  
.....

Alasannya .....

.....

.....

.....

4. Bagaimana menurut pendapatmu tentang perbuatan Roy yang dengan sengaja memaksa Hernu untuk ikut dalam pesta miras tersebut?

.....

.....

.....

Alasannya .....

.....

.....

5. Setelah membaca cerita di atas, pembelajaran apa yang bisa kamu dapatkan dari kejadian yang menimpa diri Hernu?

.....

.....

.....

Alasannya .....

.....

.....

.....

**TAGIHAN SISWA**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pergaulan remaja!

.....

.....

.....

.....

.....  
.....

2. Jelaskan tentang pentingnya pergaulan untuk remaja!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Sebutkan faktor – faktor yang mempengaruhi pergaulan !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pergaulan bebas!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Sebutka faktor-faktor penyebab pergaulan bebas!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



6. Jelaskan dampak dari pergaulan bebas!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang “ Dugem”!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pergaulan yang sehat!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

9. Sebutkan bentuk-bentuk dari pergaulan yang sehat!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

10. Sebutkan dampak positif dan dampak negatif dari pergaulan remaja!

.....  
.....







.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

\*\*\*\*\*

